

**IDENTIFIKASI KESULITAN GURU DALAM PENGEMBANGAN  
SILABUS DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) PADA MATA PELAJARAN IPA BIOLOGI  
DI SMP AL-WATHAN AMBON**

**SKRIPSI**

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Biologi



**Oleh:**

**IRAYATI RUMAF**  
NIM. 0120402010

**JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON  
2019**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**JUDUL** : Identifikasi Kesulitan Guru Dalam Pengembangan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Mata Pelajaran IPA Biologi Di SMP Al-Wathan Ambon

**NAMA** : Irayati Rumaf

**NIM** : 0120402010

**JURUSAN / KLS** : PENDIDIKAN BIOLOGI / A

**FAKULTAS** : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari \_\_\_\_\_, Tanggal \_\_\_\_\_ Bulan \_\_\_\_\_ Tahun \_\_\_\_\_ dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

**DEWAN MUNAQASYAH**

**PEMBIMBING I** : Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd (.....)

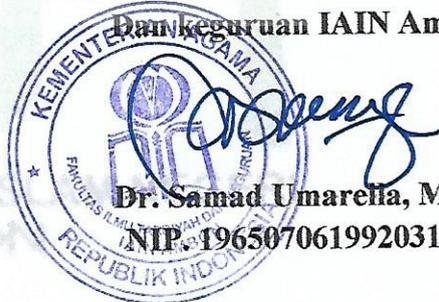
**PEMBIMBING II** : Irvan Lasaiba, M.Biotech (.....)

**PENGUJI I** : Janaba Renngiwur, M.Pd (.....)

**PENGUJI II** : Nur Alim Natsir, M.Si (.....)

Diketahui Oleh: **Ketua Jurusan Pendidikan Biologi IAIN Ambon** Disahkan Oleh: **Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon**

  
Janaba Renngiwur, M. Pd  
NIP. 198009122005012008

  
Dr. Samad Umarella, M. Pd  
NIP. 196507061992031003

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irayati Rumaf  
NIM : 0120402010  
Jurusan : Pendidikan Biologi  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Ambon, Mei 2019.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

Saya yang menyatakan

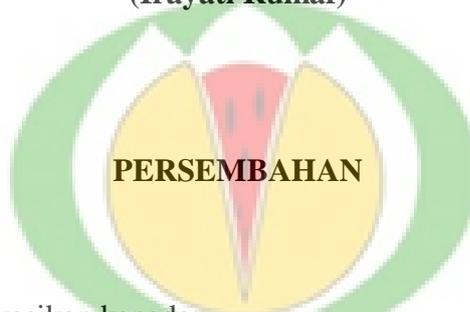


**Irayati Rumaf**  
NIM. 0120402010

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

*"Belajar untuk Mengetahui, Memahami dan Melaksanakan,  
Karena Ilmu Tak Akan Bermanfaat Kalau Hanya Diketahui dan Dipahami"*  
(Irayati Rumaf)



Karya ini penulis dedikasikan kepada:

1. Orang tua Tercinta, Ayahanda Haruna Rumaf dan Kedua Ibundaku Tercinta Hasna Retob dan Ratna Letsoin, mereka yang tak pernah mengenal lelah dalam memberi semangat, motivasi, dukungan dan do'a walau dalam kondisi apapun sehingga keberhasilan ini dapat tercapai.
2. Saudara-Saudara Tercinta: Abang M. Rusni Rumaf, Abang Zainal Abidin Rumaf, Abang Irfan Rumaf, Adik Usuria Rumaf dan Adik Ilham Rumaf, mereka pula yang selalu memberi semangat dan motivasi, serta menjadi sumber inspirasi penulis selama mengenyang pendidikan di IAIN Ambon.
3. Almamaterku tercinta Kampus Hijau IAIN Ambon.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## ABSTRAK

**IRAYATI RUMAF**, NIM. 0120402010. Pembimbing I : Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I dan Pembimbing II : Irvan Lasaiba, M.Biotech. : Identifikasi Kesulitan Guru dalam Pengembangan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Mata Pelajaran IPA Biologi di SMP Al-Wathan Ambon, Pendidikan Biologi, Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Ambon, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan serta faktor penyebabnya dalam melakukan pengembangan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh guru mata pelajaran IPA Biologi di SMP Al-Wathan Ambon.

Tipe penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Tempat pelaksanaan penelitian adalah di SMP Al-Wathan Ambon, Jln. Al-Wathan – Gunung Malintang – Ambon. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data secara deskriptif kualitatif dengan mengacu pada model Milles dan Huberman meliputi : Reduksi Data (*Data Reducation*); Penyajian Data (*Data Display*) dan Penarikan Kesimpulan (*Verification*).

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam pengembangan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran IPA Biologi di SMP Al-Wathan Kota Ambon antara lain adalah: 1) Kurangnya pengetahuan dan pengalaman guru biologi dalam mengembangkan perangkat pembelajaran berupa silabus dan RPP; 2) Kebiasaan guru biologi yang hanya mengcopy paste silabus dan RPP dari guru lain sehingga sulit mengembangkan silabus maupun RPP. Upaya yang dilakukan untuk menghilangkan kesulitan tersebut adalah dengan mengikuti kegiatan workshop atau sosialisasi dan pelatihan pengembangan perangkat pembelajaran, maupun kegiatan MGMP di sekolah. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan guru dalam pengembangan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Mata Pelajaran IPA Biologi di SMP Al-Wathan Kota Ambon antara lain adalah guru kurang mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan pengembangan silabus dan RPP, kemudian sikap guru yang kurang serius dalam upaya pengembangan silabus maupun RPP, serta kurangnya tekanan dari kepala sekolah maupun kaur kurikulum bagi para guru dalam upaya pengembangan silabus dan RPP.

**Kata Kunci:** *Identifikasi, Kesulitan Guru, Pengembangan Silabus dan RPP.*

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam, tiada kata yang mampu mengkhianskan rasa syukur atas semua yang telah diberikan-Nya dalam mengiringi derap langkah penulis menyusun lembar demi lembar skripsi ini hingga akhir. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, sahabat-sahabatnya, serta kaum muslimin yang mengikuti jejaknya yang telah menunjukkan jalan kebenaran dan diridhai Allah.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan dengan baik, tanpa bantuan, pendapat, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak mulai dari judul skripsi ini disempurnakan. Pada kesempatan ini pula perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada :

1. Orang tua Tercinta, Ayahanda Haruna Rumaf dan Kedua Ibundaku Tercinta Hasna Retob dan Ratna Letsoin, mereka yang tak pernah mengenal lelah dalam memberi semangat, motivasi, dukungan dan do'a walau dalam kondisi apapun sehingga keberhasilan ini dapat tercapai
2. Dr. H. Hasbollah Toisuta, M.Ag selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. H. Mohdar Yanlua, MH selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Ismail DP. M.Pd

selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III.

3. Dr. Samad Umarella, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Patma Sopamena, M.Pd.I, M.Pd selaku Wakil Dekan I, Ummu Sa'idah, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III.
4. Janaba Renngiwur, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Biologi dan Surati, M.Pd sekretaris Jurusan Pendidikan Biologi, serta seluruh Staf Jurusan Pendidikan Biologi.
5. Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Irvan Lasaiba, M.Biotech, selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Rivalna Riva'i, M.Hum selaku Pimpinan Perpustakaan IAIN Ambon beserta staf yang telah bersedia menyediakan literatur untuk penulis selama menyusun skripsi.
7. Wa Atima, M.Pd selaku Kepala Laboratorium MIPA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon beserta Staf yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam melakukan praktikum mata kuliah selama proses perkuliahan.
8. Seluruh Dosen dan Pegawai pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya Jurusan Pendidikan Biologi IAIN Ambon yang telah mendidik serta membimbing penulis hingga akhir studi.

9. Saudara-Saudara Tercinta: Abang M. Rusni Rumaf, Abang Zainal Abidin Rumaf, Abang Irfan Rumaf, Adik Usuria Rumaf dan Adik Ilham Rumaf, mereka pula yang selalu memberi semangat dan motivasi, serta menjadi sumber inspirasi penulis selama mengenyang pendidikan di IAIN Ambon.

10. Teman-temanku tersayang: Abang Ahmadi Kasyadi Hanubun, Sany Matdoan, Rukia Bugis, Madina Ubrusun, Hania Ubrusun, Hamira Sapsuha, Salma Lausepa, Umi Maswatu, Hesty Patty, Nurjana Samsaman, Nuria Patty, Mila Sari Rumatiga, Wirda Esarey, Nurhayati Silawane, Nurlaila Rahayaan, Nurdila Amahoru, Ilyas Rumaf, Ria Sahrani Serang, Zainudin Junaidi Wadubun, Abdullah Fidmatan, Ria Hastati Matdoan, Kurniyati Hanubun, Nudin Hanubun, Heni Rahayaan, Rani Rahakbau, dan Helmia Tarabubun serta teman-teman yang tidak sempat penulis sebutkan satu per satu namanya dalam skripsi ini, terima kasih telah memberikan banyak motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi.

Atas seluruh amal baik yang telah diberikan, semoga mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT dan semoga karya ini mendapat ridho-Nya serta bermanfaat bagi penulis pribadi maupun bagi yang memerlukan.

Ambon, Mei 2019.

**P e n u l i s**

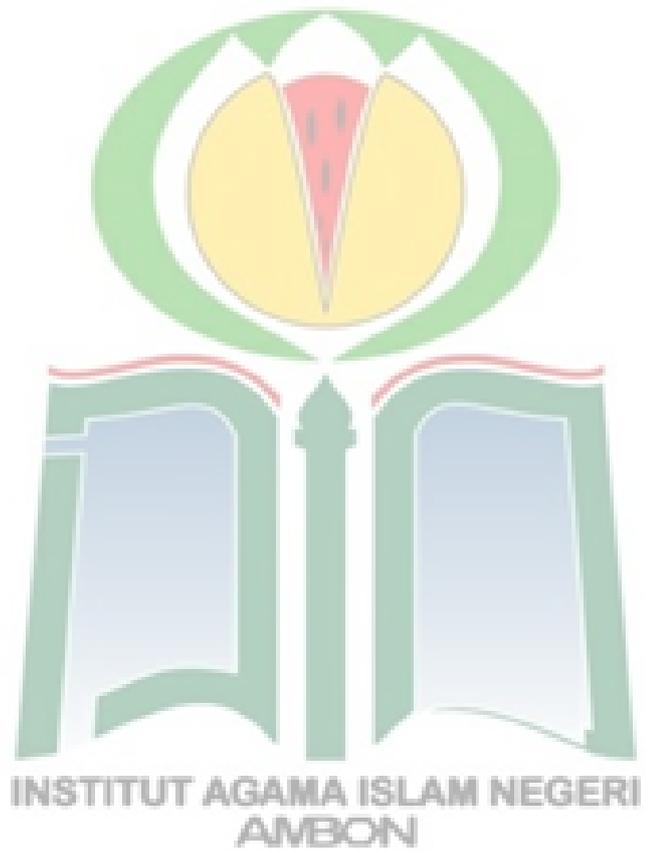
## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Definisi Operasional .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kesulitan Guru dalam Pembelajaran .....	7
B. Pengembangan Silabus .....	8
C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	10
D. Pembelajaran IPA Biologi di SMP .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	23
C. Subjek Penelitian .....	23
D. Sumber Data .....	24
E. Instrumen Penelitian .....	25
F. Teknik Pengumpulan Data .....	25
G. Teknik Analisis Data .....	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	29
B. Kesulitan-Kesulitan dalam Pengembangan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Mata Pelajaran IPA Biologi di SMP Al-Wathan Ambon.....	34
C. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Guru Dalam Pengembangan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Mata Pelajaran IPA Biologi di SMP Al-Wathan Ambon .....	41

**BAB V PENUTUP**

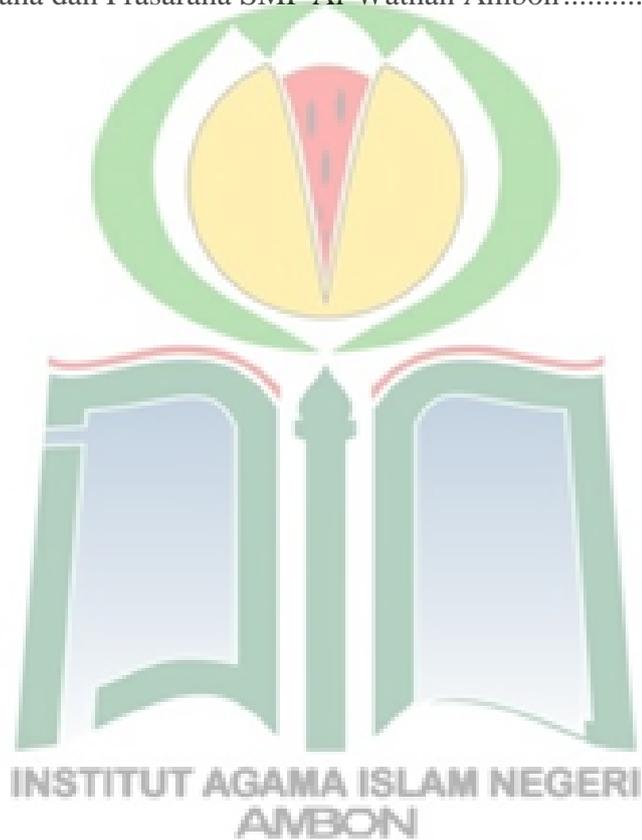
A. Kesimpulan ..... 45  
B. Saran ..... 46

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



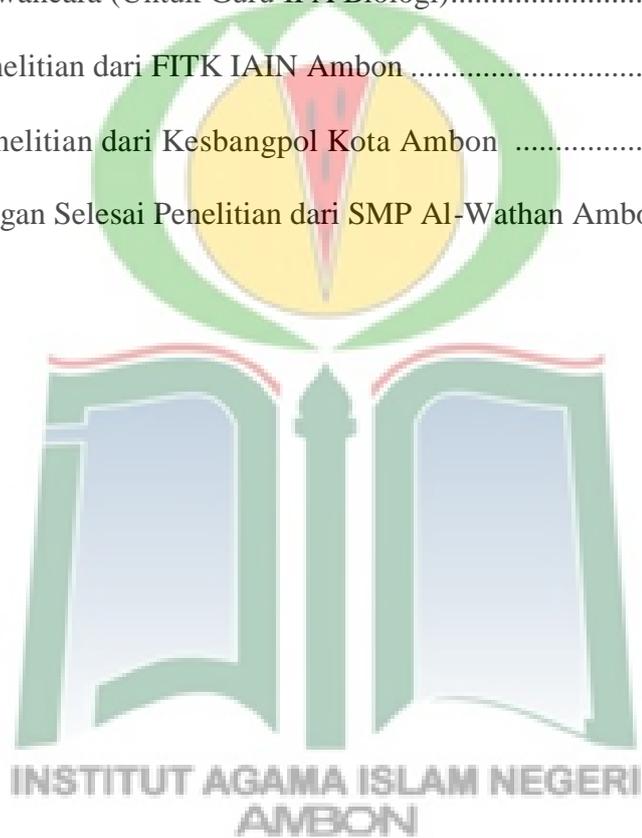
## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Data Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMP Al-Wathan Ambon Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	31
4.2. Data Keadaan Siswa SMP Al-Wathan Ambon .....	32
4.3. Kondisi Sarana dan Prasarana SMP Al-Wathan Ambon .....	33



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Dokumentasi Penelitian .....	49
2. Pedoman Wawancara (Untuk Kepala Sekolah dan Kaur Kurikulum).....	50
3. Pedoman Wawancara (Untuk Guru IPA Biologi).....	52
4. Surat Izin Penelitian dari FITK IAIN Ambon .....	54
5. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Kota Ambon .....	55
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari SMP Al-Wathan Ambon .....	56



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan secara nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 ayat (1), “tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>1</sup>

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah dengan perbaikan kurikulum. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) menyatakan bahwa “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.<sup>2</sup> menyebutkan bahwa “KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, silabus dan RPP”.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Sarwono, dkk, 2013, *Studi tentang Pengembangan Program Pembelajaran Dan Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Di SMA Se-Kota Banyuwangi*, Jurnal Penelitian Universitas Negeri Malang, Malang, hlm. 3.

<sup>2</sup>BSNP, 2006, *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. (Depdiknas: Jakarta), hlm. 4.

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 4.

Pada KTSP, pengembangan silabus dan RPP didasarkan pada potensi dan kondisi daerah masing-masing sekolah.

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat (2) menyebutkan “pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi”. Undang-Undang tersebut menyatakan bahwa peran guru bersifat menyeluruh pada kegiatan pembelajaran, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, sampai evaluasi pembelajaran.<sup>4</sup>

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menggunakan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) sebagai acuan utamanya selain itu juga berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Dalam panduan yang dikeluarkan BSNP, salah satu komponen KTSP adalah silabus, dan selanjutnya silabus digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada silabus terdapat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Adapun RPP terdiri dari 11 komponen, 2 diantaranya adalah Indikator dan Tujuan Pembelajaran. Guru sebagai pendidik profesional diwajibkan

---

<sup>4</sup>Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).

menyusun RPP sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas dalam upaya membelajarkan siswa untuk mencapai kompetensi. Dengan adanya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006, ada perubahan komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berdasarkan pengalaman mendampingi guru dalam kegiatan Lesson Study maupun Pelatihan/workshop sering ditemukan pertanyaan terkait dengan Indikator dan Tujuan Pembelajaran sebagai salah satu komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Berdasarkan hasil studi awal (observasi awal) penulis pada SMP Al-Wathan Kota Ambon, dapat diketahui bahwa hampir semua guru pada sekolah tersebut menggunakan silabus dan RPP dengan kurikulum KTSP dalam melakukan proses belajar mengajar, termasuk guru mata pelajaran IPA Biologi. Namun dalam proses pembelajaran, terkadang banyak guru yang mengalami berbagai kesulitan dalam mengembangkan silabus dan RPP kurikulum KTSP. Hal ini dirasakan oleh guru mata pelajaran biologi yang saat ini sedang mengabdikan pada SMP Al-Wathan Ambon.

Guru IPA Biologi pada SMP Al-Wathan Ambon terdapat 2 orang. Dalam proses pembelajaran, kedua guru sebagaimana guru yang lainnya harus menyusun silabus dan RPP, namun dari studi awal yang dilakukan peneliti di sekolah tersebut, bahwa silabus dan RPP yang disusun oleh kedua guru tersebut terkesan hanya mengcopy silabus dan RPP dari guru lainnya dan tinggal mengganti kata-kata guna menyesuaikan dengan mata pelajaran yang ia ampuh. Ini menunjukkan adanya kesulitan bagi guru biologi dalam menyusun atau mengembangkan silabus dan RPP.

Dari penjelasan-penjelasan tersebut di atas, maka perlu diungkapkan bagaimana kesulitan-kesulitan serta faktor penyebabnya dalam melakukan pengembangan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh guru mata pelajaran IPA Biologi di SMP Al-Wathan Ambon. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka salah satu alternatif yang sesuai adalah mengadakan penelitian. Penelitian mengenai hal tersebut perlu dilakukan, karena sepengetahuan penulis, hingga kini belum ada penelitian atau studi ilmiah yang dilakukan untuk mengungkap kesulitan-kesulitan serta faktor penyebabnya dalam melakukan pengembangan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh guru mata pelajaran IPA Biologi di SMP Al-Wathan Ambon.

Fakta tersebut di atas membuat penulis terkesan untuk melakukan penelitian dengan judul “Identifikasi Kesulitan Guru dalam Pengembangan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Mata Pelajaran IPA Biologi di SMP Al-Wathan Ambon”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam Pengembangan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Mata Pelajaran IPA Biologi di SMP Al-Wathan Ambon?
2. Faktor-faktor apakah yang menyebabkan kesulitan guru dalam Pengembangan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Mata Pelajaran IPA Biologi di SMP Al-Wathan Ambon?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam Pengembangan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Mata Pelajaran IPA Biologi di SMP Al-Wathan Ambon;
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan guru dalam Pengembangan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Mata Pelajaran IPA Biologi di SMP Al-Wathan Ambon.

### D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini akan menambah referensi di bidang penelitian pendidikan, terutama pada mata pelajaran biologi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Penelitian ini akan memberikan kontribusi pemikiran kepada guru biologi dalam melakukan pengembangan silabus dan RPP, khususnya bagi guru-guru yang ada di lingkup SMP Al-Wathan Ambon.

- b. Bagi Sekolah

Penelitian ini akan menjadi rujukan bagi sekolah dalam membina dan membimbing guru-guru untuk melakukan pengembangan silabus dan RPP pada mata pelajaran masing-masing, khususnya terhadap guru-guru mata pelajaran biologi.

## E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman tentang judul yang diambil dalam penulisan ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa kata yang terdapat dalam judul tersebut, yakni:

1. Identifikasi adalah proses pengenalan, menempatkan obyek atau individu dalam suatu kelas sesuai dengan karakteristik tertentu.<sup>5</sup>
2. Kesulitan adalah hambatan-hambatan tertentu yang dihadapi oleh seseorang dalam melakukan sesuatu.<sup>6</sup>
3. Silabus merupakan seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun secara sistematis memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar.
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana pelajaran yang meliputi periode yang melebihi satu jam pelajaran; biasanya satu minggu atau lebih. RPP berisi pengalaman belajar yang saling berkaitan satu dengan lainnya dari materi yang bertema sama.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

---

<sup>5</sup>Kartini Kartono, 2006, *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*, (PT Raja Grafindo Persada, Jakarta), hlm. 214.

<sup>6</sup>Hasan Alwi, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka, Jakarta), hlm. 356.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dengan diamati.<sup>1</sup> Jenis penelitian kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan bagaimana kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam melakukan Pengembangan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Mata Pelajaran IPA Biologi di SMP Al-Wathan Ambon.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 (satu) bulan, yakni dimulai pada tanggal 22 Januari 2019 s/d 22 Februari 2019..

##### **2. Tempat Penelitian**

Tempat pelaksanaan penelitian adalah di SMP Al-Wathan Ambon, Jln. Al-Wathan – Gunung Malintang – Ambon.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, kaur kurikulum serta guru-guru mata pelajaran IPA biologi di SMP Al-Wathan Ambon.

---

<sup>1</sup>Imam Suprayoga dan Tabrani, 2001, *Metodologi Penelitian Riset dan Sosial* (PT. Remaja Rosdakarya, Cet.I, Bandung), hlm. 137.

#### D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti saat melakukan penelitian di lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari orang yang diwawancarai atau yang diamati merupakan sumber data utama dalam penelitian ini. pencatatan sumber data ini melalui wawancara dan pengamatan serta merupakan hasil gabungan dari melihat, mendengarkan dan bertanya. Jawaban dari pertanyaan yang dilontarkan pada subjek penelitian dicatat sebagai data utama.<sup>2</sup> Data primer merupakan data mentah yang diperoleh peneliti dari guru IPA biologi di SMP Al-Wathan Kota Ambon, yakni data mengenai kesulitan-kesulitan serta faktor penyebabnya dalam melakukan pengembangan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang kemudian diolah sehingga menjadi data yang mendetail dan sistematis.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak yang tidak berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti. Data sekunder yang diperlukan dari literatur berupa buku-buku, arsip-arsip dokumen dan media lain.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Margono, 2009, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (PT. Rineka Cipta, Cet. VII, Jakarta), hlm. 7.

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 8.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Untuk dapat mengerti bahwa peneliti merupakan instrumen utama, maka seorang peneliti harus memiliki syarat-syarat. Lincoln dan Guba dalam Moleong merincikan syarat-syarat tersebut antara lain : (1) responsive, dapat menyesuaikan diri, menekankan keutuhan, berdasarkan diri atas perluasan pengetahuan, memproses data secepatnya dan memanfaatkan kesempatan untuk mengklasifikasikan dan mengikhtisar serta memanfaatkan kesempatan untuk mencari respon yang tidak lazim; (2) kualitas yang diharapkan, dan (3) meningkatkan kemampuan peneliti sebagai instrumen.<sup>4</sup> Selain itu, instrumen berikut ini merupakan instrumen tambahan:

1. Pengamatan (observasi), adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.<sup>5</sup>
2. Wawancara (*interview*), cara memperoleh data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.<sup>6</sup>
3. Dokumentasi, yaitu suatu metode pengumpulan data dengan mengambil secara langsung dokumen yang terdapat pada lokasi penelitian, tentang

---

<sup>4</sup>Lexis J. Moleong, 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (PT. Remaja Rosdakarya, Bandung), hlm. 121.

<sup>5</sup>Ngalim Purwanto, 2009, *Prinsip-Prinsip Evaluasi Pengajaran*, (PT. Remaja Rosdakarya, Cet.I, Bandung), hlm. 149.

<sup>6</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (CV. Alfabeta, Cet. II, Bandung), hlm. 130.

sejarah singkat, keadaan sarana dan prasarana, peserta didik dan tenaga pengajar.<sup>7</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumenter:

1. Pengamatan (observasi), dilakukan untuk mengetahui kondisi objek pada lokasi penelitian.<sup>8</sup>
2. Wawancara (*interview*), digunakan untuk mendapatkan keterangan atau pendapat lisan secara langsung dari seseorang atau informan.<sup>9</sup> Wawancara yang dilakukan adalah menanyakan langsung kepada guru mata pelajaran biologi di SMP Al-Wathan Ambon mengenai kesulitan-kesulitan serta faktor penyebabnya dalam melakukan pengembangan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran IPA Biologi di SMP Al-Wathan Ambon.
3. Dokumenter, pada tahap ini peneliti mengumpulkan bukti-bukti penelitian melalui benda-benda tertulis, buku-buku, dokumentasi, surat penelitian dan lain-lain.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, observasi merupakan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap proses pembelajaran guru mata pelajaran IPA Biologi di SMP Al-Wathan Ambon.

---

<sup>7</sup>Lexis J. Moleong, 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (PT. Remaja Rosdakarya, Bandung), hlm. 151.

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm. 158.

<sup>9</sup>*Ibid.*, hlm. 165.

<sup>10</sup>*Ibid.*, hlm. 181.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan mengacu pada model Miles dan Huberman dalam Sulistyaningsih sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data (*Data Reducation*)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Data yang direduksi akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>11</sup>

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk rangkaian singkat, teks yang bersifat naratif, bagan, hubungan antarkategori, *flowchart*, grafik, matriks, network (jejaring kerja), dan sejenisnya.

Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang tidak lagi berubah. Pola tersebut selanjutnya disajikan pada laporan akhir penelitian.<sup>12</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

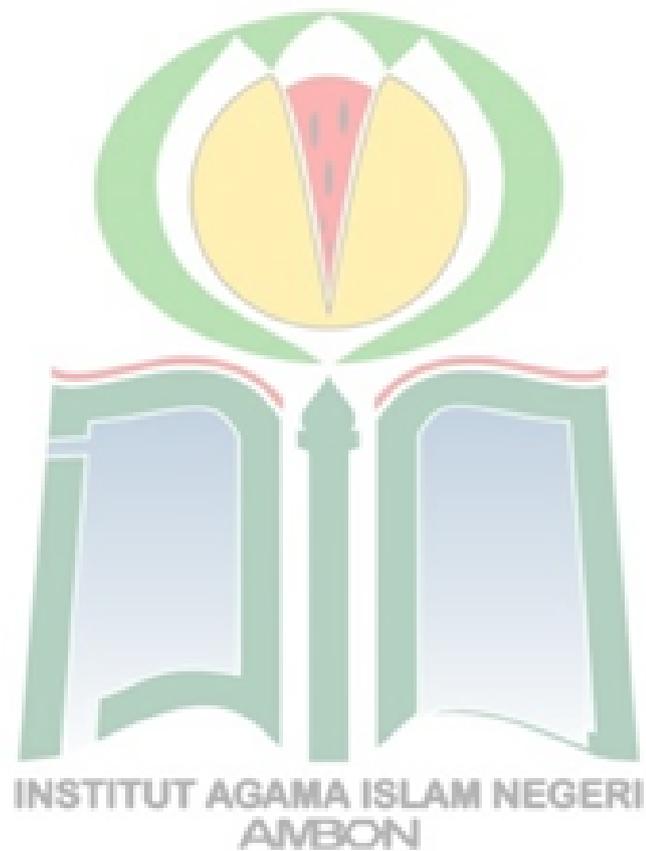
Langkah analisis data kualitatif ke tiga menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal,

---

<sup>11</sup>Sulistyaningsih, 2011, *Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif-Kualitatif*, (Graha Ilmu, Edisi.I, Yogyakarta), hlm. 163.

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 163.

tetapi mungkin juga tidak karena seperti juga dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.<sup>13</sup>



---

<sup>13</sup>*Ibid.*, hlm. 164.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam pengembangan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran IPA Biologi di SMP Al-Wathan Kota Ambon antara lain adalah: 1) Kurangnya pengetahuan dan pengalaman guru biologi dalam mengembangkan perangkat pembelajaran berupa silabus dan RPP; 2) Kebiasaan guru biologi yang hanya mengcopy paste silabus dan RPP dari guru lain sehingga sulit mengembangkan silabus maupun RPP. Upaya yang dilakukan untuk menghilangkan kesulitan tersebut adalah dengan mengikuti kegiatan workshop atau sosialisasi dan pelatihan pengembangan perangkat pembelajaran, maupun kegiatan MGMP di sekolah.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan guru dalam pengembangan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Mata Pelajaran IPA Biologi di SMP Al-Wathan Kota Ambon antara lain adalah guru kurang mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan pengembangan silabus dan RPP, kemudian sikap guru yang kurang serius dalam upaya pengembangan silabus maupun RPP, serta kurangnya tekanan dari kepala

sekolah maupun kaur kurikulum bagi para guru dalam upaya pengembangan silabus dan RPP.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka dapat penulis sampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran IPA Biologi di SMP Al-Wathan Ambon agar senantiasa selalu mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan pengembangan silabus dan RPP, guru biologi harus memiliki keikhlasan dalam mengajarkan siswa-siswi SMP Al-Wathan Ambon, sehingga tidak hanya sekedar memenuhi praktek formal dalam pembelajaran, namun benar-benar dengan niat ikhlas mendidik dan mencerdaskan siswa-siswi di sekolah tersebut.
2. Kepada kepala SMP Al-Wathan Ambon dan Kaur Kurikulum agar senantiasa memberikan arahan kepada semua guru agar selalu mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan pengembangan silabus dan RPP serta mengikuti kegiatan MGMP di SMP Al-Wathan Ambon.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian mengenai peran kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi guru mata pelajaran IPA Biologi di SMP Al-Wathan Ambon.

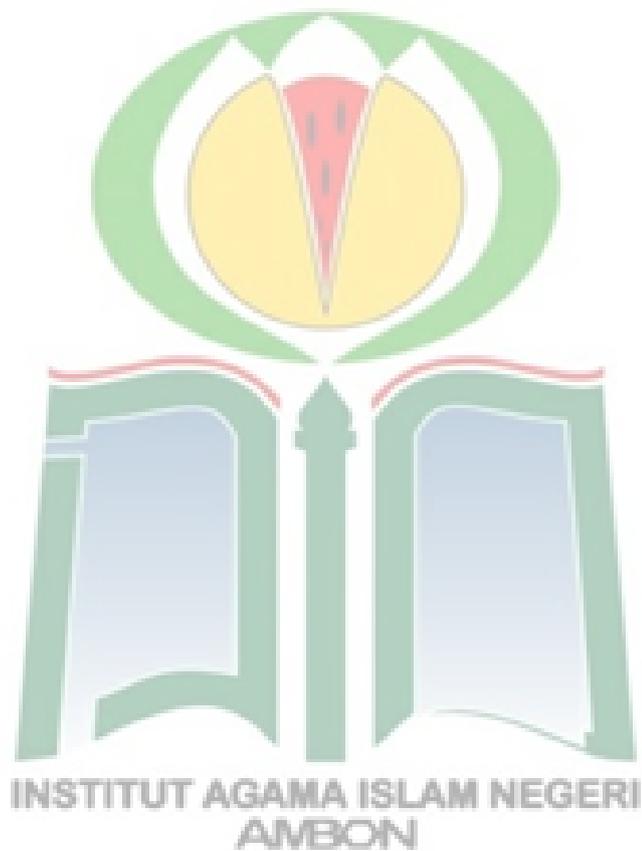
## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H. 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Arikonto, S, 2001, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- BSNP, 2006, *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, Depdiknas, Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono, 1999, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Satori, D dan Aan Komariah, 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV. Alfabeta, Cet. II. Bandung.
- Hamalik, O, 2004, *Proses Belajar Mengajar*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Suprayoga, I dan Tabrani, 2001, *Metodologi Penelitian Riset dan Sosial*, PT. Remaja Rosdakarya, Cet. I, Bandung.
- Kartini, K, 2006, *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Moleong, L.J, 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Margono, 2009, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, PT. Rineka Cipta, Cet. VII, Jakarta.
- Purwanto, N, 2009, *Prinsip-Prinsip Evaluasi Pengajaran*, PT. Remaja Rosdakarya, Cet. I, Bandung.
- Sarwono, dkk., 2013, *Studi tentang Pengembangan Program Pembelajaran Dan Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp) Di Sma Se-Kota Banyuwangi*, Jurnal Penelitian. Universitas Negeri Malang, Malang).
- Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sulistyaningsih, 2011, *Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif-Kualitatif*, Graha Ilmu, Edisi.I, Yogyakarta.

Utami, T.H, 2010, *Indikator Dan Tujuan Pembelajaran Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*, Jurnal Penelitian, Fakultas MIPA UM, Semarang.

Trianto, 2007, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Tim Prestasi Pustaka, Jakarta/

*Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).*



Lampiran 1:

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto 1. Papan Nama Sekolah



Foto 2. Wawancara: Samsudin Renhoat, SE (Kepala SMP Al-Wathan Ambon)



Foto 3. Wawancara: Ny. Wa Sinta, S.Pd (Kaur Kurikulum SMP Al-Wathan Ambon)



Foto 4. Wawancara: Z. Muhammad, S.Pd (Guru Biologi SMP Al-Wathan Ambon)



Foto 5. Wawancara: Ny. Talhah Almohdar, S.Pd (Guru Biologi SMP Al-Wathan Ambon)

Lampiran 2 :

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**(Untuk Kepala Sekolah dan Kaur Kurikulum)**

**Pengantar**

Wawancara ini dilakukan semata-mata untuk kepentingan menyelesaikan penelitian sarjana pada Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, dengan judul *“Identifikasi Kesulitan Guru dalam Pengembangan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Mata Pelajaran IPA Biologi di SMP Al-Wathan Ambon”*. Kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu dalam penelitian ini dijamin sepenuhnya. Atas kesediaannya mengikuti wawancara ini saya sampaikan terima kasih.

**Identitas Informan**

Nama : .....

Jenis Kelamin : .....

Umur : .....

Jabatan : .....

Pendidikan terakhir : .....

Tanggal Wawancara : .....

**Pertanyaan Penelitian**

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah guru mata pelajaran IPA Biologi pernah atau sering melakukan pengembangan silabus dan RPP pada Mata Pelajaran IPA Biologi di SMP Al-Wathan Ambon?
2. Apakah guru-guru di sekolah ini, khususnya pada mata pelajaran IPA Biologi pernah mengikuti pelatihan atau sosialisasi pengembangan silabus dan RPP?
3. Menurut Bapak/Ibu, kesulitan apa saja yang dihadapi oleh guru mata pelajaran IPA Biologi di SMP Al-Wathan Ambon dalam melakukan pengembangan silabus dan RPP?

4. Menurut Bapak/Ibu, apa saja komponen di dalam silabus dan RPP yang sulit untuk dikembangkan oleh guru mata pelajaran IPA Biologi di sekolah ini? Mohon dijelaskan!
5. Dari semua komponen silabus dan RPP yang sulit untuk dikembangkan, apakah ada komponen tertentu yang paling sulit dilakukan jika dibandingkan dengan komponen lainnya? Mohon dijelaskan!
6. Bagaimana cara yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengantisipasi kesulitan guru dalam pengembangan silabus dan RPP di sekolah ini?
7. Menurut Bapak/Ibu, faktor-faktor apa saja yang menyebabkan guru mata pelajaran IPA Biologi di SMP Al-Wathan Ambon kesulitan dalam pengembangan silabus dan RPP?
8. Menurut yang Bapak/Ibu lihat, apa upaya yang selama ini dilakukan oleh guru mata pelajaran IPA Biologi di SMP Al-Wathan Ambon untuk mengatasi kesulitan-kesulitan dalam pengembangan silabus dan RPP?
9. Apa saja upaya yang dilakukan oleh pimpinan sekolah ini untuk mengatasi kesulitan-kesulitan pengembangan silabus dan RPP oleh mata pelajaran IPA Biologi?

Lampiran 3 :

## **PEDOMAN WAWANCARA (Untuk Guru IPA Biologi)**

### **Pengantar**

Wawancara ini dilakukan semata-mata untuk kepentingan menyelesaikan penelitian sarjana pada Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, dengan judul *“Identifikasi Kesulitan Guru dalam Pengembangan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Mata Pelajaran IPA Biologi di SMP Al-Wathan Ambon”*. Kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu dalam penelitian ini dijamin sepenuhnya. Atas kesediaannya mengikuti wawancara ini saya sampaikan terima kasih.

### **Identitas Informan**

Nama : .....

Jenis Kelamin : .....

Umur : .....

Jabatan : .....

Pendidikan terakhir : .....

Tanggal Wawancara : .....

### **Pertanyaan Penelitian**

1. Sebagai seorang guru, tuntutan terhadap pengembangan perangkat pembelajaran berupa silabus dan RPP sangat penting untuk dilakukan. Apakah Bapak/Ibu pernah atau sering melakukan pengembangan silabus dan RPP pada Mata Pelajaran IPA Biologi di SMP Al-Wathan Ambon?
2. Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan atau sosialisasi pengembangan silabus dan RPP?

3. Dalam melakukan pengembangan silabus dan RPP pada Mata Pelajaran IPA Biologi di SMP Al-Wathan Ambon, apa kesulitan-kesulitan yang Bapak/Ibu hadapi selama ini?
4. Menurut Bapak/Ibu, apa saja komponen silabus dan RPP yang sulit untuk dikembangkan? Mohon dijelaskan!
5. Dari semua komponen silabus dan RPP yang sulit untuk dikembangkan, apakah ada komponen tertentu yang paling sulit dilakukan jika dibandingkan dengan komponen lainnya? Mohon dijelaskan!
6. Secara umum, faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kesulitan guru dalam Pengembangan Silabus dan RPP pada Mata Pelajaran IPA Biologi di SMP Al-Wathan Ambon?
7. Apa saja upaya yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan dalam Pengembangan Silabus dan RPP pada Mata Pelajaran IPA Biologi di SMP Al-Wathan Ambon?
8. Apa saja upaya yang dilakukan oleh pimpinan sekolah ini untuk mengatasi kesulitan-kesulitan pengembangan silabus dan RPP oleh mata pelajaran IPA Biologi?